

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap budaya sekolah pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat meningkatkan budaya sekolah melalui indikator: memiliki kharisma, menginspirasi bawahan, menstimulasi intelektual bawahan dan menunjukkan perhatian terhadap individu.
2. Partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap budaya sekolah pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, partisipasi komite sekolah dapat meningkatkan budaya sekolah melalui indikator: pemberi pertimbangan, pendukung dan pengontrol.
3. Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap budaya sekolah pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, kinerja guru dapat meningkatkan kinerja sekolah ramah anak melalui indikator: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran.
4. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja sekolah ramah anak pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja sekolah ramah anak melalui indikator: memiliki

kharisma, menginspirasi bawahan, menstimulasi intelektual bawahan dan menunjukkan perhatian terhadap individu.

5. Partisipasi komite sekolah berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja sekolah ramah anak pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang melalui budaya sekolah. Dengan demikian, partisipasi komite sekolah dapat meningkatkan kinerja sekolah ramah anak melalui perantara budaya sekolah.
6. Kinerja guru berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja sekolah ramah anak pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang melalui budaya sekolah. Dengan demikian, kinerja guru dapat meningkatkan kinerja sekolah ramah anak melalui perantara budaya sekolah.
7. Budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja sekolah ramah anak pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, budaya sekolah dapat meningkatkan kinerja sekolah ramah anak melalui indikator: perhatian terhadap detail dan orientasi hasil.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan simpulan penelitian, dapat dilakukan beberapa usaha dalam peningkatan kinerja sekolah ramah anak melalui peningkatan: (1) kepemimpinan transformasional kepala sekolah; (2) partisipasi komite sekolah; (3) kinerja guru; dan (4) budaya sekolah. Beberapa implikasi yang dapat dikemukakan yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### 5.2.1. Implikasi Teoretis

#### 1) Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap budaya sekolah

Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempengaruhi budaya sekolah secara signifikan dan berarti. Hasil penelitian mendukung teori yang diajukan Murtedjo dan Suharningsih (2017:1); Yadessa (2014:71); dan Tajasom dan Zainal (2011:314) bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempengaruhi budaya sekolah. Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan budaya sekolah pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang dapat dilakukan melalui pengoptimalan kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah tergolong kategori sedang. Secara teori kepemimpinan transformasional kepala sekolah masih harus ditingkatkan dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator menstimulasi intelektual bawahan tanpa mengesampingkan indikator lainnya sebagai penyusun variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam penelitian ini, seperti: indikator: memiliki kharisma, menginspirasi bawahan, dan menunjukkan perhatian terhadap individu. Hasil penelitian menunjukkan seluruh indikator penyusun menjadi bagian penting dalam peningkatan variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah untuk mendukung terwujudnya budaya sekolah yang baik.

## **2) Pengaruh partisipasi komite sekolah terhadap budaya sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan partisipasi komite sekolah mempengaruhi budaya sekolah secara signifikan dan berarti. Hasil penelitian mendukung teori yang diajukan Singh (2013:403); Fitriati, Rahmat, dan Unifah (2014:114); dan Ahmad dan Hamdan (2013:115) bahwa partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap budaya sekolah. Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan budaya sekolah pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang dapat dilakukan melalui memperbaiki partisipasi komite sekolah. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel partisipasi komite sekolah tergolong kategori sedang. Secara teori partisipasi komite sekolah masih harus ditingkatkan dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator pendukung tanpa mengesampingkan indikator lainnya sebagai penyusun variabel budaya organisasi dalam penelitian ini, seperti: pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 indikator yang tergolong lemah, yaitu: pemberi pertimbangan dan mediator. Dengan demikian perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kedua indikator lemah tersebut, khususnya indikator mediator mengingat variabel partisipasi komite sekolah terdiri dari 4 indikator sebagaimana tinjauan pustaka terdahulu.

## **3) Pengaruh kinerja guru terhadap budaya sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru mempengaruhi budaya sekolah secara signifikan dan berarti. Hasil penelitian mendukung teori yang diajukan Akert dan Barbara (2012:284); Emmanouil, Anastasiou, dan Loukeri (2014:34); Okoli (2015:174); Peacock (2014:36); dan Bredeson dan Johansson (2000:385) bahwa

kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap budaya sebuah sekolah. Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan budaya sekolah pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang dapat dilakukan melalui memperbaiki kinerja guru. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel kinerja guru tergolong kategori sedang. Hasil ini berbeda dengan temuan prasurvey yang melibatkan sebagian kecil guru SD di Kabupaten Deli Serdang yang berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang kegiatan awal penelitian, keinginan guru untuk mewujudkan budaya yang mendukung pelaksanaan kinerja sekolah ramah anak terus berkembang maju. Secara teori kinerja guru masih harus ditingkatkan dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator merencanakan pembelajaran tanpa mengesampingkan indikator lainnya sebagai penyusun variabel kinerja guru dalam penelitian ini, seperti: melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan seluruh indikator penyusun menjadi bagian penting dalam peningkatan variabel kinerja guru untuk mendukung terwujudnya budaya sekolah yang baik.

#### **4) Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja sekolah ramah anak**

Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempengaruhi kinerja sekolah ramah anak secara signifikan dan berarti. Hasil penelitian sejalan dengan teori yang diajukan Barrett dan Robert (2014:1); Smith (2016:65); Oliveira dan Cynthia (2018:1); dan Marks dan Susan (2003:370) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah

mempengaruhi kinerja seseorang secara langsung. Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan kinerja sekolah ramah anak pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang dapat dilakukan melalui pengoptimalan kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah tergolong kategori sedang. Secara teori kepemimpinan transformasional kepala sekolah masih harus ditingkatkan dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator menstimulasi intelektual bawahan tanpa mengesampingkan indikator lainnya sebagai penyusun variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam penelitian ini, seperti: memiliki kharisma, menginspirasi bawahan, dan menunjukkan perhatian terhadap individu. Hasil penelitian menunjukkan seluruh indikator penyusun menjadi bagian penting dalam peningkatan variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah untuk mendukung terwujudnya kinerja sekolah ramah anak.

##### **5) Pengaruh partisipasi komite sekolah terhadap kinerja sekolah ramah anak melalui budaya sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan partisipasi komite sekolah mempengaruhi kinerja sekolah ramah anak melalui budaya sekolah secara signifikan dan berarti. Hasil penelitian sejalan dengan teori yang dikemukakan Mohajeran dan Alireza (2008:669); dan Thapa dan Jonathan (2013:1) yang menyatakan bahwa partisipasi komite sekolah mempengaruhi kinerja seseorang secara langsung. Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan kinerja sekolah ramah anak pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang dapat dilakukan melalui

pengoptimalan partisipasi komite sekolah. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel partisipasi komite sekolah tergolong kategori sedang. Secara teori partisipasi komite sekolah masih harus ditingkatkan dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator pendukung tanpa mengesampingkan indikator lainnya sebagai penyusun variabel budaya organisasi dalam penelitian ini, seperti: pemberi pertimbangan, pengontrol, dan mediator. Peningkatan indikator partisipasi komite sekolah dimaksudkan menunjang peningkatan budaya sekolah sebagai perantara dalam mewujudkan sekolah ramah anak. Terdapat 2 indikator yang tergolong lemah, yaitu: pemberi pertimbangan dan mediator. Dengan demikian perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kedua indikator lemah tersebut, mengingat variabel partisipasi komite sekolah terdiri dari 4 indikator sebagaimana tinjauan pustaka terdahulu.

#### **6) Pengaruh kinerja guru terhadap kinerja sekolah ramah anak melalui budaya sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru mempengaruhi kinerja sekolah ramah anak melalui budaya sekolah secara signifikan dan berarti. Hasil penelitian mendukung teori yang diajukan Ozgan dan Mustafa (2012:102); Sammons, Qing, dan James (2011:83); Panigrahi (2014:1); dan Pashiardis (2000:224) bahwa kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja seseorang. Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan kinerja sekolah ramah anak pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang dapat dilakukan melalui memperbaiki kinerja guru. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel kinerja guru tergolong kategori sedang. Secara teori kinerja guru masih harus ditingkatkan

dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator merencanakan pembelajaran tanpa mengesampingkan indikator lainnya sebagai penyusun variabel kinerja guru dalam penelitian ini, seperti: melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran. Peningkatan indikator kinerja guru dimaksudkan menunjang peningkatan budaya sekolah sebagai perantara dalam mewujudkan sekolah ramah anak.

#### **7) Pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja sekolah ramah anak**

Hasil penelitian menunjukkan budaya sekolah mempengaruhi kinerja sekolah ramah anak secara signifikan dan berarti. Hasil penelitian mendukung teori yang diajukan Maxwell dkk (2017:1); Tubbs dan Mary (2008:17); Etxeberria (2017:5); Brault, Michel, dan Asabelle (2014:148); dan Kwong (2014:128) bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja seseorang. Dengan demikian secara teori dapat dinyatakan bahwa peningkatan kinerja sekolah ramah anak pada SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang dapat dilakukan melalui memperbaiki budaya sekolah. Hasil analisis deskriptif menunjukkan tingkat kecenderungan variabel kinerja guru tergolong kategori sedang. Secara teori budaya sekolah masih harus ditingkatkan dan dapat dioptimalkan dengan meningkatkan indikator orientasi hasil tanpa mengesampingkan indikator lainnya sebagai penyusun variabel budaya sekolah dalam penelitian ini, seperti: inovasi dan pengambilan resiko, perhatian terhadap detil, orientasi orang, orientasi tim, keagresifan, dan kemantapan. Indikator dominan dalam peningkatan budaya sekolah adalah orientasi hasil. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 indikator yang tergolong lemah, yaitu: indikator inovasi dan pengambilan resiko, orientasi

orang, orientasi tim, keagresifan dan kemantapan. Dengan demikian perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kelima indikator lemah tersebut, khususnya indikator orientasi hasil mengingat variabel budaya sekolah terdiri dari 7 indikator sebagaimana tinjauan pustaka terdahulu.

### **5.2.2. Implikasi Praktis**

Simpulan penelitian menyatakan bahwa variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah, partisipasi komite sekolah, kinerja guru, dan budaya sekolah berpengaruh langsung positif terhadap kinerja sekolah ramah anak Negeri di Kabupaten Deli Serdang. Untuk itu hasil penelitian perlu menjadi informasi penting dan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan kinerja sekolah ramah anak Negeri di Kabupaten Deli Serdang, sehingga diajukan implikasi praktis sebagai berikut:

#### **1. Implikasi terhadap Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang**

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang selaku penanggung jawab mutu pendidikan di Kabupaten Deli Serdang dapat melakukan beberapa program untuk meningkatkan kinerja sekolah ramah anak, di antaranya:

- a. Melakukan kegiatan monitoring di SD Negeri dengan memperhatikan tingkat ketercapaian penyelenggaraan sekolah ramah anak berdasarkan aspek: kepemimpinan transformasional kepala sekolah, partisipasi komite sekolah, kinerja guru, dan budaya sekolah.
- b. Terus memantapkan program sekolah ramah anak menjadi program unggulan di Kabupaten Deli Serdang. Program sekolah ramah anak harus disesuaikan dengan dunia anak yang berarti program disesuaikan dengan tahap-tahap

pertumbuhan dan perkembangan anak. Dinas pendidikan harus mendorong program pembelajaran yang membuat anak secara otomatis terdorong untuk mengeksplorasi dirinya.

- c. Terus melakukan penguatan program sarana dan prasarana di sekolah. Dinas harus menyediakan sarana dan prasarana belajar sesuai kebutuhan pembelajaran anak. Selain itu perlu disiapkan zona aman selamat ke sekolah, adanya kawasan bebas reklame rokok, pelaksanaan pendidikan inklusif.
- d. Terus melakukan program penataan lingkungan sekolah dan kelas yang menarik, memikat, mengesankan, pola pengasuhan, dan pendekatan individual, sehingga sekolah menjadi tempat yang aman, nyaman dan menyenangkan.
- e. Menyiapkan program penguatan kepala sekolah untuk memperkuat penyelenggaraan sekolah ramah anak, dalam bentuk pembimbingan manajemen sekolah, seminar, pelatihan, studi banding, peningkatan jenjang pendidikan, dan sebagainya.
- f. Menyiapkan program peningkatan partisipasi orangtua dalam komite sekolah untuk mendukung dan mengawasi penyelenggaraan sekolah ramah anak dengan mempertimbangkan: (1) keikutsertaan komite sekolah dalam rapat-rapat pengambilan keputusan di dinas pendidikan; dan (2) membentuk perwakilan orangtua untuk mengawasi terselenggaranya sekolah ramah anak di sekolah-sekolah negeri.

## 2. Implikasi terhadap Kepala Sekolah

Sebagai upaya mewujudkan sekolah ramah anak di SD Negeri Kabupaten Deli Serdang, kinerja kepala sekolah harus ditingkatkan secara terus-menerus. Beberapa program untuk meningkatkan kinerjanya, di antaranya:

- a. Menjamin setiap guru dapat menunjukkan: rasa kecintaan kepada anak, memahami dunia anak, dan mampu mendekati anak dengan tepat.
- b. Terus meningkatkan kemampuan dalam menginspirasi guru dan tenaga kependidikan di sekolah dalam mencapai terselenggaranya sekolah ramah anak sebagai bentuk kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah dapat menambah pengetahuan melalui keinginan menambah kualitas diri dalam memimpin sekolah dengan baik, berkualitas, dan berpikiran maju.
- c. Terus mendukung kebijakan Dinas Pendidikan Deli Serdang dan mengarahkan guru dan tenaga kependidikan untuk membangun koneksi dengan komite sekolah yang kondusif dalam penyelenggaraan sekolah ramah anak. Keterbangunan partisipasi komite sekolah yang baik akan mengarahkan sekolah ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang sebenarnya sejalan dengan kebijakan Dinas Pendidikan Deli Serdang.
- d. Terus memupuk kinerja guru dengan rasa senang bekerja sepenuh hati mencapai tujuan sekolah, serta meningkatkan budaya sekolah dengan memberikan kondisi kerja yang mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan sekolah ramah anak.

### 3. Implikasi terhadap Guru

Sebagai upaya mewujudkan sekolah ramah anak di SD Negeri Kabupaten Deli Serdang, kinerja guru harus ditingkatkan secara terus-menerus. Beberapa program untuk meningkatkan kinerja guru, di antaranya:

- a. Guru bersikap professional dengan mengedapankan kebutuhan tumbuh kembang anak dalam setiap pembelajaran di kelas. Setiap guru harus menyiapkan program pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan dengan berfokus pada kebebasan belajar anak.
- b. Guru berpartisipasi dalam memahami siswa melalui kegiatan belajar di kelas dengan menunjukkan rasa kecintaan kepada anak, memahami dunia anak dan mampu mendekati anak dengan tepat.
- e. Terus meningkatkan kemampuan untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan ramah anak.

### 4. Implikasi terhadap Komite Sekolah

Sebagai upaya mewujudkan sekolah ramah anak di SD Negeri Kabupaten Deli Serdang, komite sekolah harus berpartisipasi aktif terhadap perkembangan sekolah. Beberapa program untuk meningkatkan partisipasi komite sekolah, di antaranya:

- a. Menjalankan program paguyuban orangtua di setiap kelas untuk membantu kebutuhan belajar anak di sekolah.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan parenting yang diadakan sekolah, baik pada acara-acara keagamaan maupun kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Terus mengawasi perjalanan kemajuan sekolah untuk memaksimalkan capaian anak dalam belajar sesuai perkembangan usia dan bakat/potensi setiap anak.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dikemukakan beberapa saran bagi berbagai pihak yang berkaitan langsung dengan kinerja kepala sekolah, di antaranya:

#### 1. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang

a. Melakukan pemantapan program sekolah ramah anak di SD Negeri melalui tindakan terukur terhadap:

- 1) Membuat surat keputusan untuk pelaksanaan sekolah ramah anak di SD Negeri. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan aturan yang mengikat seluruh kepala sekolah untuk bersedia mewujudkan sekolah ramah anak di sekolahnya. Selain itu, perlu melakukan monitoring terjadwal untuk melihat sejauhmana program sekolah ramah anak berjalan.
- 2) Melakukan perlombaan antar sekolah ramah anak. Hal ini dapat dilakukan secara periodik 1 tahun sekali dalam menyambut hari jadi Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi sarana setiap sekolah untuk mewujudkan sekolah ramah anak terbaik setiap tahunnya.
- 3) Melakukan seminar bertemakan sekolah ramah anak di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan mewajibkan setiap sekolah mencantumkan kegiatan seminar peningkatan peran guru dan orangtua dalam perencanaan penggunaan BOS setiap tahun.

b. Melakukan kegiatan penguatan sarana prasarana di sekolah melalui tindakan terukur terhadap:

- 1) Menyiapkan zona aman selamat ke sekolah untuk setiap SD Negeri. Hal ini dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dan berkoordinasi pada pihak kepolisian dan Dinas Perhubungan. Selain itu, perlu dibuat MoU

dengan pihak kepolisian untuk menugaskan polisi untuk menjaga keamanan dan kelancaran siswa memasuki sekolah yang berada di daerah jalan-jalan utama.

- 2) Menyiapkan larangan merokok di lingkungan sekolah sekaligus dengan sanksi bagi pelanggar. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat baliho/spanduk larangan merokok dan juga seminar-seminar bahaya merokok di sekolah. Selain itu, perlu dibuatkan fakta integritas seluruh guru dan pegawai sekolah untuk tidak merokok di lingkungan sekolah.

c. Melakukan kegiatan penataan lingkungan sekolah ramah anak melalui tindakan terukur terhadap:

- 1) Penataan lingkungan sekolah dan kelas yang menarik sehingga anak betah dan semangat belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan meminta setiap sekolah menyiapkan taman belajar di depan kelas untuk dijaga dan dirawat.
- 2) Penataan pola pengasuhan terhadap anak nakal dengan pendekatan individual. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan penanganan terpadu dari guru bimbingan konseling, wali kelas, dan orangtua untuk mencari penyebab kenakalan dan bagaimana cara mengatasinya sehingga sekolah menjadi tempat yang aman, nyaman dan menyenangkan.

d. Melakukan kegiatan monitoring kepala SD Negeri melalui tindakan terukur terhadap:

- 1) Kepemimpinan transformasional kepala sekolah kepala sekolah dalam memimpin. Dalam hal ini, Dinas Pendidikan melakukan pengukuran tingkat tinggi/rendah atau baik/tidaknya kepemimpinan transformasional kepala sekolah kepala sekolah dengan menggunakan lembar kinerja kepala

sekolah. Kegiatan ini dilakukan setidaknya 1 kali dalam 1 tahun ajaran. Dengan tindakan ini, Dinas Pendidikan dapat memastikan bahwa seluruh kepala sekolah dalam kondisi emosional yang baik ketika memimpin di sekolah, dan dapat mewujudkan terselenggaranya sekolah ramah anak sesuai aturan yang berlaku.

- 2) Kemampuan kepala sekolah membangun partisipasi komite sekolah yang baik. Dalam hal ini, Dinas Pendidikan dapat melakukan bimbingan kepemimpinan bagaimana menciptakan partisipasi komite sekolah yang mendukung tercapaian program pendidikan di sekolah. Selain itu, Dinas Pendidikan harus melakukan monitoring sesering mungkin (per bulan) untuk memastikan terbangun partisipasi komite sekolah yang baik, yang mendukung berjalan lancarnya penyelenggaraan sekolah ramah anak.
- e. Menyiapkan program penguatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, melalui:
- 1) Melaksanakan program bantuan manajemen sekolah terhadap kepala SD Negeri yang berpredikat kurang baik, seperti: bantuan konsultan manajemen sdm sekolah, bantuan pendamping sekolah, bantuan perbaikan fasilitas belajar mengajar, dan sebagainya.
  - 2) Mengadakan seminar dan pelatihan penguatan kepala sekolah secara berkesinambungan sesuai kebutuhan kepala sekolah, seperti: pelatihan MBS, pelatihan penyusunan RKAS/RKS, dan pelatihan penyusunan penelitian tindakan untuk perbaikan pembelajaran di kelas.
  - 3) Mengadakan studi banding untuk memberikan informasi keterlaksanaan sekolah ramah anak di luar kabupaten, seperti: kunjungan ke SD Swasta terbaik dalam penyelenggaraan sekolah ramah anak di ibukota provinsi,

kunjungan ke sekolah ramah anak di luar provinsi, dan kunjungan ke sekolah berpredikat ramah anak di luar negeri.

f. Menyiapkan program seleksi penerimaan kepala sekolah, melalui:

- 1) Program seleksi terbuka dengan persyaratan ketat yang mendukung kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, seperti: kepala sekolah harus berpendidikan minimal S2 bidang manajemen pendidikan, memiliki kemampuan bahasa asing (Inggris) secara pasif, paham akan peraturan pendidikan, pernah menjadi wakil kepala sekolah, dan sebagainya.
- 2) Mengharuskan calon kepala sekolah bersedia mengandeng komite sekolah untuk berpartisipasi sepenuhnya dalam penyelenggaraan sekolah ramah anak sesuai program Dinas Pendidikan Deli Serdang, bersedia di tempat di SD Negeri kategori kecil untuk penempatan pertamanya, memiliki kemampuan manajemen yang baik, memiliki komitmen membangun dan memajukan sekolah selama 5 tahun pertama kepemimpinannya, dan menunjukkan keinginan untuk mewujudkan sekolah ramah anak.

## **2. Kepada Kepala SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang**

- a. Menjamin setiap guru dapat bekerja dengan professional, melalui kegiatan terjadwal dengan mengundang psikolog anak. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar/pertemuan rutin setiap minggu/bulan dengan menggunakan BOS. Melalui kegiatan ini kepala sekolah untuk mendapatkan karakteristik masing-masing peserta didik berdasarkan pengamatan guru. Selain itu kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, rasa kecintaan kepada anak dan keinginan memahami dunia anak.

b. Terus meningkatkan kemampuan dalam memimpin sekolah, melalui:

- 1) Meningkatkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah untuk mencapai hasil terbaik selama memimpin di sekolah, seperti: merencanakan program kerja yang sejalan dengan kebijakan Dinas Pendidikan; menginspirasi guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan terobosan pembelajaran di kelas; menstimulasi pemikiran guru dan tenaga pendidikan untuk merencanakan pembelajaran yang ramah anak; dan membuat berbagai inovasi yang sejalan dengan kebijakan dinas pendidikan dan meningkatkan kompetensi diri melalui keikutsertaan dalam seminar/pelatihan pendidikan di luar kabupaten.
- 2) Melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi di bidang manajemen pendidikan, seperti: kuliah S2/S3 dan magang di sekolah maju.

c. Terus mendukung kebijakan Dinas Pendidikan Deli Serdang dalam mencapai tujuan pendidikan, melalui:

- 1) Membangun partisipasi komite sekolah yang kondusif di sekolah, seperti: meminta masukan/pendapat komite sekolah sebelum membuat program kerja ramah anak; mengundang ahli-ahli pendidikan untuk penyelenggaraan seminar di sekolah dengan peserta dari guru dan orangtua; dan memberikan keleluasaan komite sekolah dalam memberi pelaporan kegiatan pembelajaran di sekolah kepada Dinas Pendidikan.
- 2) Berkomunikasi secara rutin dengan dinas pendidikan terkait perubahan di lingkungan sekolah, seperti: mengundang pihak dinas pendidikan untuk memonitor secara langsung perkembangan lingkungan sekolah; menginformasikan secara tertulis bentuk kegiatan penguatan pendidikan ataupun keagamaan yang berlangsung di sekolah; dan mempublikasikan di

media massa cetak dan elektronik tentang praktik-praktik baik penyelenggaraan sekolah ramah anak yang telah dilakukan.

### **3. Kepada Guru**

- a. Menciptakan inovasi pembelajaran yang sesuai perkembangan dan kebutuhan belajar anak di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami karakter belajar setiap anak, dan menciptakan beberapa model pembelajaran sesuai karakter belajar. Selain itu, guru dapat memanfaatkan potensi anak untuk menjadi contoh baik ketika memberikan pembelajaran di depan kelas.
- b. Mengedapankan kebutuhan tumbuh kembang anak di kelas. Hal ini dapat dilakukan guru dengan memberikan kebebasan belajar pada setiap anak. Selain itu, guru dapat memberikan pembelajaran di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah.
- c. Menunjukkan rasa kecintaan kepada anak, memahami dunia anak dan mampu mendekati anak dengan tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun komunikasi yang baik dan rasa mengayomi pada setiap anak tanpa membedakan status sosial maupun tingkat kepandaian belajar anak. Selain itu, kedekatan dapat dibangun dengan keikutsertaan aktif guru pada program ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

### **4. Kepada Komite Sekolah**

- a. Menjalankan program paguyuban orangtua. Hal ini dapat dilakukan dengan meminta seluruh orangtua untuk melibatkan diri dalam berbagai program parenting yang diadakan sekolah, seperti: terlibat dalam penghijauan kelas, penghijauan sekolah, aktif dalam acara-acara keagamaan dan ekstrakurikuler.
- b. Mengawasi kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan rapat rutin orangtua dan sekolah dengan

mengundang wali kelas dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan. Selain itu, komite sekolah dapat mengusulkan berbagai program ekstrakurikuler sekolah sesuai dengan sesuai perkembangan usia dan potensi anak.

#### **5. Kepada Peneliti Lain**

Mengingat beberapa keterbatasan penelitian ini, disarankan bagi para peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan untuk menemukan hasil pembuktian bahwa kinerja dapat dipengaruhi oleh variabel eksogenus lainnya di luar kepemimpinan transformasional kepala sekolah, partisipasi komite sekolah, kinerja guru, dan budaya sekolah; yang memiliki hubungan asimetris satu sama lain agar didapatkan variabel-variabel yang dominan menentukan perubahan kinerja sekolah ramah anak. Perlu diperbanyak sampel penelitian yang bersifat representatif terhadap kepala SD Negeri di Kabupaten Deli Serdang agar cakupan generalisasinya lebih luas dengan mengatasi keterbatasan tersebut.